

ABSTRAK

Meubel Jaya Makmur adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang Meubel. Tujuan yang hendak dicapai dengan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengendalian biaya kualitas dengan pendekatan *zero defect* dapat digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan,

Objek dari penelitian ini adalah Meubel Jaya Makmur yang berlokasi pada Jl. Kasuari, Desa Kedawong Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan data primer. Dalam peneltian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah berupa Analisis diskriptif kuantitatif, yaitu dengan menghitung dan sekaligus menguraikan hasil penelitian. Langkah-langkah dalam melakukan analisis berawal dari mengitung biaya kualitas dengan analisis presentase kualitas dari penjualan, menghitung pengendalian biaya kualitas dengan pendekatan zero defect dengan toleransi 2,5%, membuat laporan laba rugi yang menggunakan biaya kualitas dengan pendekatan zero defect dibandingkan dengan laporan laba rugi perusahaan, membuat analisis hasil perbandingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melakukan pengendalian biaya kualitas dengan menggunakan pendekatan *zero defect* akan berpengaruh pada laba perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan laporan laba-rugi perusahaan yang belum diperhitungkan biaya kualitas menggunakan *zero defect* dengan laporan laba-rugi yang sudah diperhitungkan biaya kualitas menggunakan *zero defect* dapat diketahui bahwa laba operasi mengalami peningkatan yaitu tahun 2016 sebesar Rp. 8.505.505 (Rp. 427.671.505 – Rp. 419.166.000). Dengan hasil tersebut membuktikan bahwa pegendalian biaya kualitas dengan pendekatan zero defect dapat meningkatkan laba perusahaan.

Kata Kunci: Biaya kualitas, *Zero Defect*, Laba

ABSTRACT

Meubel Jaya Makmur is a company engaged in the field of furniture. The objective to be achieved by this research is to find out how the quality cost control with zero defect approach can be used to improve the company's profit.

The object of this research is Meubel Jaya Makmur which is located on Jl. Kasuari, Kedawong Village, Patrang District, Jember District. This study uses primary data. In this study using data collection techniques in the form of interviews and observations. The data analysis technique used in the research is a quantitative descriptive analysis, that is by calculating and simultaneously describing the research results. Steps in performing the analysis start from calculating quality cost by analysis of quality percentage from sales, calculating quality cost control with zero defect approach with 2.5% tolerance, making income statement using quality cost with zero defect approach compared to income statement companies, making comparative results analysis.

The results showed that by performing quality cost control by using zero defect approach will affect the company profit. This can be seen from the comparison of corporate income statements that have not taken into account the cost of quality using zero defect with profit and loss statements that have been taken into account the cost of quality using zero defect can be

seen that the operating profit increased in 2016 amounting to Rp. 8505.505 (Rp 427.671.505 - Rp 419,166,000). With these results prove that pegindingalian quality cost with zero defect approach can increase corporate profits.

Keywords: Cost of quality, Zero Defect, Profit

